

REPRESENTASI ORANG BERIMAN DALAM KARTUN ANIMASI UPIN DAN IPIN EPISODE PUASA DAN ZAKAT FITRAH

Nanda Cita Aliffah¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
citaaliffah@gmail.com

Abstract: *Upin and Ipin is a cartoon originating from Malaysia which is very popular in its home country to Indonesia. This cartoon tells the story of two 5-year-old twins who live with their grandmother named Mak Uda or Opah and their older sister Ros. The Upin and Ipin cartoon is one of the cartoons that provide a lot of understanding about Islam to children, so it is the background to be used as an object of research. Upin and Ipin cartoons have episodes that describe the atmosphere of fasting and zakat fitrah. This study wants to understand the representation of believers in Upin and Ipin cartoons, fasting episodes, and zakat fitrah. The method of analysis used semiotic analysis of Roland Barthes. The research findings show that in the Upin and Ipin cartoons there are signs of believers, namely fasting and paying zakat fitrah.*

Keywords: *Believers, Upin-Ipin, Fasting-Zakat Fitrah*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kartun Upin dan Ipin merupakan salah satu kartun yang banyak memberikan informasi atau pesan tentang nilai-nilai religi kepada anak-anak. Malaysia merupakan negara asal dari Kartun Upin dan Ipin yang menceritakan tentang anak kembar berusia 5 tahun yang tinggal bersama neneknya yang biasa dipanggil Opah dan kakak perempuannya bernama Ros, kartun ini sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Kartun Upin dan Ipin memiliki episode yang menggambarkan tentang suasana puasa dan zakat fitrah. Penelitian ini ingin memahami tentang representasi orang beriman yang ada pada kartun Upin dan Ipin, episode puasa dan zakat fitrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam kartun Upin dan Ipin terdapat tanda-tanda orang beriman yaitu menjalankan ibadah puasa dan membayar zakat fitrah.

Kata Kunci: Orang Beriman, Upin-Ipin, Puasa-Zakat Fitrah

Pendahuluan

Saat ini kartun atau film kartun merupakan salah satu tontonan yang disukai anak-anak yang berupa gambar yang dilukiskan dengan garis – garis yang sederhana dan bergerak seperti hidup. Acara ini ditayangkan guna menghibur penonton. Contohnya seperti kartun anak-anak sebagai berikut one piece, naruto, doraemon, barbie, boboiboy, , nusa dan rara, tayo dan lain-lain. Seiring dengan berkembangnya media massa seperti televisi, youtube, website, semakin banyak kartun yang disiarkan untuk di tonton oleh anak-anak, mudah sekali untuk menonton sebuah tayangan tanpa adanya kontrol yang memadai, sehingga membuat media komunikasi menyajikan berbagai pilihan konten acara yang sangat diminati oleh anak-anak saat ini. Informasi atau pesan yang di sajikan dalam kartun ada yang berdampak positif, seperti adegan yang mengajarkan tentang tolong menolong, persahabatan, kartun juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, membantu anak dalam belajar, sedangkan dampak negatif yang digambarkan ialah adegan-adegan perkelahian, kekerasan fisik maupun verbal, yang tidak memberikan dampak baik bagi anak-anak.

Kartun Upin dan Ipin adalah kartun yang bernuansa Islami yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi orang tua yang ingin mengajarkan agama Islam kepada anak-anak. Dengan media

audio visual dan menarik dapat yang didalamnya terdapat pesan-pesan akan memberikan efek terhadap komunikan. Komunikator, pesan, media, komunikan dan efek merupakan unsur komunikasi atas jawaban dari pertanyaan yang diberikan yang ditunjukkan oleh Paradigma Lasswell (Effendy, 1984). Media digunakan oleh seorang komunikator untuk menyampaikan pesan yang dapat memberikan efek tertentu kepada penerima pesan.

Kartun mudah dipahami serta dapat dimengerti oleh anak-anak. Dengan demikian diharapkan nilai-nilai keislaman mampu dicerna dan memiliki efek yang baik terhadap penikmat kartun dan dapat dijadikan contoh untuk menteladani dalam kehidupan sehari-hari. Dalam media komunikasi tentunya banyak pesan-pesan yang terkandung didalamnya tanda-tanda orang beriman yakni menjalankan ibadah puasa Ramadhan dan membayar zakat fitrah adalah satu pesan yang terkandung dalam kartun Upin dan Ipin. Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 277 :

"Sungguh, Orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."

Ayat ini menegaskan tentang perbuatan yang baik yang dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang dimurkai Allah. Allah menyebutkan bahwasanya orang yang mempunyai empat macam sifat, yang tersebut dalam ayat ini, tidak ada kekhawatiran atas diri mereka, dan mereka tidak bersedih hati terhadap segala cobaan yang ditimpakan Allah kepadanya. Empat macam sifat tersebut ialah : Beriman kepada Allah, Mengerjakan amal saleh, menunaikan salat, dan menunaikan zakat(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

Kartun Upin dan Ipin adalah serial kartun anak-anak bernuansa religi, yang merupakan karya dari para pemilik Les' Copaque yakni Mohd. Nizam Abdul Razak, Mohd. Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid,. Serial kartun ini ditayangkan pada tahun 2007 pada awalnya dikhususkan untuk menyambut bulan Ramadhan dan mempunyai misi untuk mendidik anak-anak mengenai bulan suci Ramadhan(Wikipedia, n.d.). Kartun ini mengisahkan saudara kembar yang tinggal bersama kakaknya Ros dan neneknya Mak Udah (yang biasa dipanggil Opah).

Pembelajaran tentang agama Islam dapat diberikan kepada anak-anak melalui media komunikasi audio visual, salah satunya adalah serial kartun yang memang menampilkan kisah bertema religi seperti kartun Upin dan Ipin. Upin dan Ipin merupakan serial anak-anak yang memiliki nilai religi sehingga dapat dengan mudah untuk di pahami dibandingkan dengan kartun lainnya. Oleh karena itu serial kartun ini sangat menarik untuk diteliti, sehingga untuk mengetahui tentang bagaimana orang beriman direpresentasikan kartun "Upin dan Ipin" dipilih sebagai obyek penelitian.

Sistem representasi bisa dipahami sebagai seperangkat cara untuk menyampaikan pesan dari bawah sadar kepada dunia luar. Sehingga semua informasi yang berupa internal diolah dengan pola tertentu, kemudian disampaikan dengan pola yang tertentu pula(Anam, 2011). Selanjutnya, untuk menyimpulkan pesan dalam kartun Upin dan Ipin tentang orang beriman yang, teknik analisis semiotika Roland Barthes akan digunakan oleh penulis dalam memaknai beberapa adegan yang dapat

mewakili pesan mengenai puasa dan zakat fitrah. Dalam Kartun ini, tanda-tanda orang beriman diilustrasikan melalui adegan-adegan dan dialog mengenai waktu berpuasa dan zakat fitrah.

Dengan digunakannya teknik analisis semiotika Roland Barthes, diharapkan representasi Orang Beriman dalam Kartun Upin dan Ipin dapat memunculkan tanda-tanda orang beriman dengan jelas, sehingga dapat dipahami bagaimana nilai-nilai religi yang terkandung dalam kartun tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif-kualitatif. Kirk dan Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2004). Dalam mencari tanda-tanda yang merepresentasikan orang beriman pada film kartun Upin dan Ipin, penulis menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes untuk selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan yang disampaikan dalam kartun tersebut. Ilmu atau metode analisis yang mengkaji tentang tanda-tanda disebut Semiotika. Pada dasarnya semiotika bermaksud untuk mempelajari kemanusiaan memaknai suatu hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Pada serial kartun Upin dan Ipin terdapat beberapa episode yang menunjukkan tanda-tanda orang beriman. Tanda-tanda Orang Beriman yang dimaksudkan adalah tokoh-tokoh yang ada dalam Kartun tersebut yang melaksanakan ibadah wajib bagi setiap Muslim. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan adegan-adegan dan dialog yang sesuai dengan tanda-tanda orang beriman yakni menjalankan ibadah puasa dan membayar zakat fitrah.

1. Hasil

1.1 Menjalankan Ibadah Puasa

Dalam episode Puasa di ambil tiga episode yakni episode "Esok Puasa", episode "Dugaan" dan episode "Nikmat". Adegan dan dialog yang di ambil adalah penjelasan tentang puasa Ramadhan.

Tabel. 1. Episode Esok Puasa

Visual	Dialog/Audio
--------	--------------

	Upin : "Puase itu ape Opah" Opah : "Puase itu kite tak boleh makan, tak boleh minum, dari pagi sampai petang, paham?" Upin : "Kenape kita puase Opah?" Opah : "Orang Islam wajib puase, Tuhan suruh. Sepaya kite tahu macam mane rasanye Orang yang kelaparan"
Penanda	1. Upin, Ipin, Opah, dan kak Ros sedang makan. 2. Opah menjelaskan tentang puasa kepada Upin dan Ipin. 3. Makanan.
Petanda	1. Makan malam 2. Pengertian puasa 3. Rezeki
Denotasi	Sejak masih kecil, anak-anak sudah diperkenalkan tentang apa itu puasa
Konotasi	Menjalankan ibadah puasa Ramadhan merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat untuk berpuasa, baik itu laki-laki maupun perempuan. Memperkenalkan puasa kepada anak-anak untuk persiapan kedepannya tentang berpuasa sangat bermanfaat sebagai sebuah pengalaman yang baik.

Tabel. 2. Episode Esok Puasa

Visual	Dialog/Audio
  	Opah : upin,ipin cepat bangun,,,cepat,cepat bangun Opah : nah,,,duduk,duduk Kak Ross: ha.....(mengambil ayam goreng untuk membangun adiknya dengan aroma ayam goreng) (setelah upin dan ipin bangun kak ros menyuruh mereka membasuh muka) Opah : iss, engkau nih ros,tak baik buat ka adek-adek ko cang itu Kak ross : iyalah oppa Opah : "makanlah kenyang-kenyang tau, lepas tu kita baca niat" Upin : "emm...macam manalah niat" Opah : "ha...baca Bismillah dulu" Upin Ipin : <i>Bismillahirohmanirrohim, "nawaitu saumaghadin anadain fardhi syahri ramadhana hadihi sanati lilahitaala"</i>
Penanda	1. Keluarga si kembar sedang makan 2. Oppa tersenyum 3. Membaca niat puasa 4. Makanan
Petanda	1. Sahur 2. Perhatian 3. Doa 4. Rezeki

Denotasi	Pada <i>scene</i> ini menggambarkan tentang suasana ketika sahur, yang ditandai dengan mulai puasa dari terbit matahari hingga terbenamnya matahari.
Konotasi	Sahur merupakan adab berpuasa yang dianjurkan kepada setiap muslim untuk mendapatkan keberkatan, disertai dengan niat, sehingga puasa yang dijalankan menjadi sah.

Tabel. 3. Episode Dugaan

Visual	Dialog/Audio
	Upin dan Ipin : "ha..ha...(sambil membuka lemari makanan) ka ros, sarapan tak ade ke" Kak Ros : "haiii...hari ini kan puase,mana ada sarapan" Ipin : "habis tu, tak boleh makan ke" Kak Ros : "iyelah, kena tunggu waktu berbuka" Ipin : tak apelah, kita pergi main dulu" Kak Ros : "eh, jangan main ke tengah panas tau" Upin : "taulah kak, ingat kita ni budak-budak kecil ke"
	1. Upin dan Ipin sedang mencari makanan. 2. Kak Ros memperingatkan bahwa mereka sedang berpuasa.
Petanda	1. Sarapan 2. Mengingatkan
Denotasi	<i>Scene</i> ini menggambarkan tentang menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat membatalkan puasa.
Konotasi	makan, minum, berkata yang kurang baik, berhubungan badan, dan lain-lain, merupakan hal-hal yang dapat membatalkan puasa.

1.2. Episode Nikmat

Tabel. 4. Episode Nikmat

Visual	Dialog/Audio
	Upin : "yee,dah boleh buka puasa" Opah : "nanti,baca doa dulu" Upin & Ipin : "Bismillahirrahmanirrohim", Aamiin Opah : "pendeknya., ini doa orang lapar, baca yang betul" Upin &Ipin : <i>Bismillahirrahmanirrohim, Allahumma laka sumtu wa bika amantu wa 'ala rizkika afthortu birohmatika yaa arhama rohimin.</i>
Penanda	1. Upin dan Ipin sedang duduk didepan televisi untuk menunggu adzan. 2. Keluarga Upin dan Ipin sedang berada di ruang makan. 3. Membaca Niat berbuka puasa 4. Makanan
Petanda	1. Adzan maghrib 2. Berbuka puasa 3. Doa 4. Rezeki

Denotasi	Makna dalam scene ini yakni suasana ketika berbuka puasa.
Konotasi	Saat mendengar adzan maghrib, adapun hal yang dilakukan pada saat berbuka puasa yakni berbuka puasa, dengan membaca niat buka puasa dan menyegerakan untuk makan dan minum.

1.3. Zakat Fitrah

Dalam episode Zakat Fitrah di ambil satu episode yakni episode "Zakat Fitrah". Adegan dan dialog yang di ambil adalah penjelasan tentang Zakat Fitrah.

Tabel. 5. Episode Zakat Fitrah

Visual	Dialog/Audio
   	Upin : "Opah, masa tadi kita orang balik, rame orang ke surau" Ipin: "betul, betul, betul" Opah : "iye.." Ipin : "iye opah" <i>Flashback di depan masjid</i> Upin: "Ihsan, apa bapak kau buat tu" Ihsan: "bapak aku tengah bayar zakat, tiap-tiap tahun macam tu" Upin: "ha...kayak ape" <i>Waktu sekarang</i> Upin: "betul opah, da orang bayar kat, kat...apa le ipin" Ipin: "eehh, entah" Upin: "ihhh" Opah: "lahh,,, opah lupe, ros, ros, cepat" Kak Ros: "iye opah" Upin: "kenape opah, opah na buat ape" Opah: "bayar zakat" Upin: "ha...itulah opah, zakat, eh...ehm...jangan risau opah, bagi je duit, biar upin dan ipin bayarkan" Ipin: "betul, betul, betul"
Penanda	1. Berlari kembali ke rumah dalam keadaan kotor. 2. Menceritakan kejadian saat berada di surau. 3. Opah tergesa-gesa ke masjid untuk membayar zakat fitrah.
Petanda	1. Sehabis bermain 2. Membagi pengalaman 3. Membagi pengalaman
Denotasi	Setiap muslim wajib membayar zakat fitrah.
Konotasi	Setiap muslim yang mampu dalam artian memiliki harta yang lebih wajiblah untuk membagikannya kepada yang membutuhkannya, dan bersegeralah membayar zakat fitrah, waktu berlakunya kewajiban berzakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan.

Tabel. 6. Episode Zakat Fitrah

Visual	Dialog/Audio
--------	--------------

 	Ipin: "tak ade orang lah opah" Opah: ha...mari kite pergi ke rumah die, cepat Upin & Ipin: "Assalamualaikum, atuk..o atuk" Atuk Dalang : "waalaikumsalam, siapa ni yang datang, mau buka puase...eh kau udah, ape hal kau datang ni" Opah: "ni, aku na bayar zakat, besok da na raye, takut tak sempat pula" Upin: "haa atuk, opah da lupe, masih baik kite orang yang ingatkan" Atuk Dalang : "oh...baguslah tu...ha, naik" Opah : "nah ambil ni, duit ni duit zakat fitrah yang wajib untuk aku dan tanggungan aku bagi tahun ini" Atuk Dalang: "aku teri.." Upin: "ck...kenape atuk tak salam, ka surau tadi atuk salam sama orang" Ipin: "hem...betul, betul, betul" Atuk Dalang: "eh...budak ni, mari sini" Upin: "ish...biar akulah, aku kan abang" Ipin: "eleh...hmmm" Atuk Dalang: "ha...cakaplah" Upin: "ha, cakap apa tuk" Atuk Dalang: "cakaplah apa yang mau kamu cakap" Upin : "ihhihi,,,kan tadi opah da cakap, atuk pun tak ami di opah, sekarang atuklah jawab" Atuk Dalang: "haah, iye tak iye juga, ha, iyelah, aku terime zakatnya"
Penanda	1. Opah menyerahkan sebagian hartanya kepada atuk Dalang. 2. Upin dan atuk Dalang berjabat tangan.
Petanda	1. Membayar zakat fitrah 2. Tanda serah terima
Denotasi	Makna scene ini ialah persyaratan membayar zakat fitrah.
Konotasi	Syarat yang dimaksudkan adalah bagi setiap muslim yang mempunyai simpanan harta yang lebih untuk dirinya dan keluarga, maka wajib baginya untuk mengeluarkan sebagian harta tersebut disertai dengan akad serah terima zakat.

Tabel. 7. Episode Zakat Fitrah

Visual	Dialog/Audio
	Upin : "hei Ipin besok raye bukan, kite mesti pergi ke rumah tok dalang" Ipin : "haa, kenapa mesti?" Upin : "iyelah, kan orang bagi lagi banyak duit" Ipin : "betul, betul, betul" Kak Ros: "eh, itu bukan duit die lah" Upin : ha, bukan.
	Kak Ros: "iyelah dia kutip aje, duit itu nanti dibagikan kepada orang yang berhak" Upin: "kita boleh dapet kak?" Kak Ros: "boleh, boleh pulang" Upin: "Opah, apalah kak Ros ini" Opah: "macam ni, dalam bulan Ramadan kite yang hidup seneng cukup makan, cukup pakan, wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk diberikan kepada orang susah, miskin"
	Upin : "Kenape nak bagi?" Kak Ros: "Supaye, mereka ade makanan dipagi raye, jadi semua orang gembirelah" Ipin: "Gembire"

Penanda	1. Keluarga Upin dan Ipin sedang berada di ruang makan. 2. Opah menjelaskan tentang zakat fitrah.
Petanda	1. Berbuka puasa 2. Pentingnya zakat fitrah
Denotasi	Makna dalam scene ini ialah sebagai seorang muslim yang taat, penting untuk kita semua saling berbagi kepada saudara kita yang membutuhkan dan berhak untuk mendapat bantuan tersebut.
Konotasi	Makna dalam scene ini ialah mengajarkan pemahaman mengenai pentingnya saling berbagi sebagian harta kita untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan, kepada anak-anak sejak kecil sangatlah baik, sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan untuk mereka dalam membantu antar sesama

2. Pembahasan

Dalam Al-Qur'an Surah Al-baqarah ayat 183, 277 dan Surah Al-Baqarah ayat 43 terkandung tentang tanda-tanda orang beriman, diantaranya ialah Puasa dan Zakat Fitrah yang digunakan dalam analisis ini.

a. Puasa

Gambar dan dialog pada tabel 1 menggambarkan tentang Opah yang dengan sabar menjelaskan kepada Upin dan Ipin yang saat itu berusia 5 tahun tentang puasa. Tanda verbal berupa kalimat diatas memaknai bahwa puasa itu kita harus menahan lapar dan haus dari ketika matahari muncul sampai matahari tenggelam, dan puasa itu wajib bagi setiap muslim agar kita tahu bagaimana rasanya orang-orang yang kelaparan karena kekurangan makanan, dan dialog diatas menunjukan bahwa nilai dakwah sudah diajarkan sejak usia dini kepada Upin dan Ipin mengenai puasa ramadhan oleh Opah. Menjalankan Puasa merupakan salah satu tanda-tanda orang beriman.

Gambar dan dialog pada tabel 2 menggambarkan tentang Opah yang dengan tabah membangunkan Upin dan Ipin untuk ikut sahur bersama Opah dan kak Ros. Tanda verbal berupa kalimat diatas memaknai bahwa sahur sangatlah dianjurkan kepada setiap muslim yang akan berpuasa. Seperti dijelaskan dari *Ahmad, Al Bukhari* dan *Muslim* dari Anas, bahwa Rasulullah Saw bersabda :

"Bersahurlah kamu karena dalam makanan sahur itu ada keberkatan" (Ash Shiddieqy, 1999).

Dalam dialog ini juga menjelaskan bagaimana Opah mengajarkan si kembar untuk membaca niat puasa. Niat merupakan rukun puasa yang pertama, kedudukan niat dalam puasa sangat utama, tanpa niat, puasa seseorang tidak sah. Seperti sabda Nabi Saw :

"Hanyasanya segala semalam ini mengurut niat dan hanya setiap manusia memperoleh apa yang diniatkan". (H.R. Bukhari) Hadist ini menjelaskan, bahwa dalam ketentuan Islam tidaklah menghargai suatu amal, melainkan dengan adanya niat, baik niatnya dipandang sebagai syarat sah amal, ataupun dipandang sebagai syarat kesempurnaan amal. Jumhur ulama berpendapat, bahwa niat itu wajib hukumnya terhadap segala amal yang dihargai Syara' (Al-Habsyi, 1999)

Tanda-tanda orang beriman yang direpresentasikan dalam tabel satu dan dua bahwa tanda orang beriman salah satunya yakni melaksanakan ibadah puasa. Puasa adalah ibadah yang wajib hukumnya untuk dijalankan oleh setiap muslim yang sudah baligh, berakal, suci dari haid dan nifas (bagi wanita), mukmin dan kuat berpuasa. Puasa berarti menahan diri dari makan, minum, hubungan badan, dan hal-hal lain yang dapat membatalkan puasa.

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu supaya kamu bertaqwa".(Al-Baqarah : 183)

Kaum Muslimin diwajibkan berpuasa pada bulan Ramadhan, karena puasa adalah salah satu dari rukun Islam. Seorang Muslim yang tidak berpuasa dibulan Ramadhan berarti keislamannya tidaklah sempurna. Tujuan puasa yaitu agar kita bertakwa. Pada ayat diatas Allah mewajibkan puasa kepada semua manusia yang beriman, sebagaimana diwajibkan kepada umat-umat sebelum mereka agar mereka menjadi orang yang bertaqwa(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010). Jadi orang-orang yang beriman kepada Allah, diwajibkan atasnya untuk menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadhan karena puasa adalah salah satu rukun Islam yang wajib kita patuhi , dan agar mereka menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Gambar dan dialog yang ditampilkan dalam tabel 3 menerangkan tentang Upin dan Ipin yang bertanya kepada kakak mereka, kenapa tidak ada makanan, dengan pengertian kak Ros menjelaskan kepada sikembar bahwa karena saat ini mereka sedang berpuasa, kita tidak boleh makan dan minum hingga waktu berbuka. Tanda verbal yang ditandai dalam kalimat di atas di maknai bahwa puasa itu menahan diri dari lapar dan haus (tidak makan dan minum). Dialog di atas juga menjelaskan tentang bahwa waktu boleh makan yaitu ketika berbuka dimana waktu untuk berbuka ialah ketika mendengar adzan maghrib.

Dalam episode *Dugaan* menahan diri merupakan salah satu rukun puasa setelah niat. Seseorang yang berpuasa harus menahan diri dari makan, minum, hubungan seksual, kata-kata yang mencemooh, menahan amarah, dan segala hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai dengan tenggelamnya matahari. Tujuan dari puasa itu sendiri agar setiap Muslim dapat mendekatkan diri kepada Allah. Seperti yang terdapat dalam Sabda Rasulullah Saw, artinya:

"Puasa bukan hanya menahan diri dari makan dan minum. Tetapi harus pula menahan diri dari perbuatan sia-sia dan ucapan tidak senonoh. Maka apabila orang lain menunjukkan cercaan atau kejahatan kepadamu, janganlah membalasnya dengan perbuatan seperti itu, tetapi katakanlah : "aku sedang berpuasa, aku sedang berpuasa" (HR. Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban dan Al Hakim).(Al-Habsyi, 1999).

Niat berpuasa, menahan diri dari makan, minum dan hubungan seksual, serta segala suatu yang membatalkan puasa dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, merupakan rukun puasa (Al-Habsyi, 1999). Dalam "episode nikmat" obyek yang di ambil adalah "berbuka puasa". Setelah tidur dengan lelap saudara kembar itu pun bangun setelah mencium bau harumnya makanan dan setelah melewati berbagai cobaan pada hari pertama mereka berpuasa, tiba waktunya mereka untuk berbuka puasa.

Gambar dan dialog pada episode nikmat menjelaskan tentang suasana berbuka puasa pada hari pertama puasa ramadhan, dimana sebelum makan makanan untuk berbuka, oppa meminta upin dan ipin untuk membaca niat berbuka puasa terlebih dahulu. Setelah membaca niat puasa Ipin berniat langsung untuk makan karena sudah sangat lapar, akan tetapi opah meminta ipin untuk meminum air terlebih dahulu dan memakan makanan yang manis seperti kurma. Upin dan Ipin merasa sangat senang dikarenakan usaha yang mereka lakukan pada hari pertama puasa berjalan dengan baik dan dapat menikmati makanan untuk berbuka puasa hingga kenyang. Mereka berpikir bahwa puasa Ramadhan telah usai, akan tetapi dijelaskan oleh kak Ros, waktu puasa Ramadhan adalah satu bulan.

Selain sahur, adab berpuasa yakni berbuka puasa, menghindari sikap yang dapat menyia-nyiakan arti puasa, dan menyegarkan berbuka apabila matahari telah diyakini tenggelam, berdoa ketika berbuka, dan berbuka dengan korma matang atau kering atau dengan air putih. Jadi ketika berbuka apabila matahari telah diyakini tenggelam, setelah itu membaca niat berbuka, dan dilanjutkan menyegarkan diri dengan memakan makanan yang manis dan meminum air putih.

Adab berpuasa adalah : sahur, menyegerakan buka puasa dan dianjurkan untuk berbuka dengan satu atau tiga butir kurma, atau boleh juga dengan sesuatu yang manis, atau air walaupun hanya seteguk, doa setelah berbuka, bersiwak (menggosok gigi), banyak bersedekah dan mendasar al-Qur'an, bersungguh-sungguh dalam beribadat dan beramal shaleh, menjauhkan diri dari perbuatan dan ucapan tidak senonoh (Al-Habsyi, 1999).

Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari Umar bahwa Rasulullah Saw, bersabda yang artinya : *"Apabila telah datang malam dari sini dan telah berlalu siang dari sini, serta telah terbenam matahari, maka berbukalah orang yang berpuasa."* Jadi segeralah berbuka ketika matahari tenggelam dan dilanjutkan menyegarkan diri dengan memakan makanan manis seperti kurma dan meminum air.

b. Zakat Fitrah

Gambar *scene* pertama dan dialog di atas menjelaskan tentang Upin dan Ipin yang berlari kembali ke rumah dalam keadaan kotor dan kecapekan setelah berlari dan mulai menceritakan kepada oppa bagaimana keadaan di masjid, dimana Upin, Ipin, Fizi, dan Ihsan melihat banyak orang yang sedang membayar zakat fitrah menjelang hari raya lebaran. Opah yang mendengarkan cerita dari Upin dan Ipin langsung teringat bahwa beliau belum membayar zakat fitrah, dan dikarenakan ini hari terakhir membayar zakat, Opah dan si kembar pun berangkat menuju masjid, tetapi ketika sampai di masjid tempat pembayaran zakat sudah tutup, akhirnya mereka menuju rumah Atuk Dalang.

Gambar *scene* pertama dan dialog pada tabel 5 menjelaskan Opah dan si kembar pergi ke rumah atuk Dalang untuk membayar zakat fitrah, dikarenakan pembayaran zakat fitrah di surau sudah tutup dan atuk Dalang adalah panitia pembayaran zakat fitrah. Di rumah atuk Dalang, Opah membayar zakat fitrah untuk dirinya dan untuk tanggungannya yakni kak Ros, Upin dan Ipin. Pada gambar dan dialog ini Opah memperkenalkan pada Upin dan Ipin caranya membayar zakat fitrah

yakni bagaimana cara menyerahkan sebagian harta Opah kepada atuk Dalang, agar mereka mengetahui tata cara membayar zakat.

Dari gambar *scene* kedua dan dialog yang diuraikan pada tabel 6 menerangkan tentang keluarga sikembar yang berada di ruang makan sedang bersiap-siap untuk berbuka puasa. Lalu Upin dan Ipin pun mulai membicarakan kalau besok setelah lebaran mereka ingin pergi ke rumah atuk Dalang untuk mendapatkan uang yang akan dibagi oleh atuk Dalang sebagai panitia zakat fitrah. Setelah mendengar perkataan mereka berdua, kak Ros dan Opah pun menjelaskan kalau uang itu bukan milik atuk Dalang, tetapi milik orang-orang yang membutuhkannya. Opah dan kak Ros memberikan penjelasan kepada Upin dan Ipin tentang zakat dan tujuan dari zakat tersebut.

Zakat fitrah merupakan salah tanda-tanda orang beriman yang terkandung dalam rukun Islam, yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim. Zakat fitrah adalah sebagian harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada orang-orang yang membutuhkannya. Zakat ialah kewajiban atas harta atau kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk golongan tertentu dan pada waktu tertentu juga. Firman Allah, Surah Al-Baqarah ayat 43.

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku"

Setelah Allah menyeru kepada bani Israil tentang Iman, kemudian Allah memerintahkan kepada mereka agar mendirikan salat untuk membersihkan jiwa, Allah juga memerintahkan agar menunaikan ibadah zakat. Sebab, jenis ibadah ini merupakan manifestasi rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan kepada mereka sekaligus merupakan cermin hubungan yang serasi atas manusia (Al- Maragi, 1993). Zakat adalah suatu kewajiban bagi semua Muslim yang mampu, untuk itu kita perlu untuk mengenalkan kepada anak-anak kita semua.

Implementasi adalah tahap penerapan dan sekaligus pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan implementasi yang akan di terapkan pada system yang telah dibagi menjadi beberapa yaitu:

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang mengambil dari empat episode dalam kartun Upin dan Ipin yaitu, episode "esok puasa", "dugaan", "nikmat" dan episode "zakat fitrah", 3 episode ini berisi tentang puasa dan 1 episode berisi zakat fitrah, analisis menggunakan semiotik Roland Barthes. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat tanda-tanda orang beriman dalam kartun Upin dan Ipin, yakni menjalankan ibadah Puasa dan membayar Zakat Fitrah dan tergambarkan dengan baik dalam kartun tersebut.

Referensi

- Al- Maragi, A. M. (1993). *Terjemah Tafsir Al- Maragi 1*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Al-Habsyi, M. B. (1999). *Fiqh praktis: menurut al-Quran, As-sunnah dan pendapat para ulama*. Bandung: Mizan Media utama.
- Anam, S. (2011). *Mudahnya berpikir positif* (2nd ed.). Jakarta: VisiMedia.
- Ash Shiddieqy, T. M. H. (1999). *Pedoman Puasa* (3rd ed.). Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Effendy, O. U. (1984). *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I Juz 1,2,3,cet. ke-5*. Bogor: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi* (3rd ed.). Semarang: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wikipedia. (n.d.). http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Karakter_Upin_Ipin.